

UJIAN PRAKTIKUM
MODUL SISTEM SARAF PUSAT



DOSEN PENGAMPU :
NURWAHIDA PUSPITASARI, SSt.Ft., M.OR

Disusun oleh :
Hasyim As'ari
muslim

1810301189
6C5

FISIOTERAPI

PROGRAM STUDI S1 FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AISYIAHYOGYAKARTA

1. Apakah yang dimaksud penyakit stroke? apa saja program latihan fisioterapi pada kondisi stroke?
2. Apakah yang di maksud penyakit vertigo ? apa saja program latihan fisioterapi pada kondisi vertigo?

Jawab :

1. Stroke atau cedera cerebrovaskuler adalah kehilangan fungsi otak yang diakibatkan oleh berhentinya suplai darah ke bagian otak sering ini adalah kulminasi penyakit serebrovaskuler selama beberapa tahun. (Smeltzer C.,2002)
Menurut WHO stroke adalah adanya tanda-tanda klinik yang berkembang cepat akibat gangguan fungsi otak fokal (atau global) dengan gejala-gejala yang berlangsung selama 24 jam atau lebih yang menyebabkan kematian tanpa adanya penyebab lain yang jelas selain vaskuler. (Susilo,2000)

Stroke diklasifikasikan menjadi dua :

1. Stroke Non Hemoragik Suatu gangguan peredaran darah otak tanpa terjadi suatu perdarahan yang ditandai dengan kelemahan pada satu atau keempat anggota gerak atau hemiparese, nyeri kepala, mual, muntah, pandangan kabur dan disfagia (kesulitan menelan). Stroke non haemoragik dibagi lagi menjadi dua yaitu stroke embolik dan stroke trombotik (Wanhari, 2008).
2. Stroke Hemoragik Suatu gangguan peredaran darah otak yang ditandai dengan adanya perdarahan intra serebral atau perdarahan subarakhnoid. Tanda yang terjadi adalah penurunan kesadaran, pernapasan cepat, nadi 6 cepat, gejala fokal berupa hemiplegi, pupil mengecil, kaku kuduk (Wanhari,2008).

Program latihan fisioterapi antara lain adalah terapi latihan, yang terdiri dari breathing exercise, latihan dengan mekanisme reflek postur, latihan weight bearing, latihan keseimbangan dan koordinasi, dan latihan fungsional.

- Breathing Exercise

Breathing exercise adalah salah satu bentuk latihan pernafasan yang ditujukan untuk mencegah penurunan fungsional sistem respirasi. Tirah baring yang cukup lama dan toleransi aktivitas yang menurun mengakibatkan penurunan metabolisme

secara umum, Breathing exercise dilakukan sebelum dan sesudah latihan diberikan kepada pasien. Metode yang dipilih adalah deep breathing exercise.

- Latihan dengan mekanisme reflek postur

Gangguan tonus otot (spastisitas) secara postural pada pasien stroke, dapat mengakibatkan gangguan gerak. Melalui latihan dengan mekanisme reflek postur dengan cara mengontrol spastisitas secara postural mendekati status normal

- a) Mobilisasi trunk

Menurut Davies (1990) salah satu latihan melalui mekanisme reflek postural adalah mobilisasi trunk seperti gerakan fleksi, ekstensi, dan rotasi trunk.

- b) Latihan menghambat pola spastisitas anggota gerak atas dan bawah
Latihan menghambat pola spastisitas seperti latihan menghambat spastisitas pada lengan dan tungkai serta latihan mengontrol tungkai

- Latihan weight bearing

Latihan weight bearing untuk mengontrol spastisitas pada ekstremitas dalam

keadaan spastis. Melalui latihan ini diharapkan mampu merangsang kembalifungsi pada persendian untuk menyangga, Latihan weight bearing dapat dilakukan saat duduk dan berdiri. Latihan weight bearing saat duduk bisa melakukan

gerak menumpu berat badan ke belakang, depan dan samping kanan serta kiri. Sedangkan latihan weight bearing saat berdiri bisa melakukan gerakan menumpu berat badan kedepan dan belakang.

- Latihan keseimbangan dan koordinasi

Latihan keseimbangan dan koordinasi pada pasien stroke stadium recovery sebaiknya dilakukan dengan gerakan aktif dari pasien dan dilakukan pada posisi terlentang, duduk dan berdiri. Latihan aktif dapat melatih keseimbangan dan koordinasi untuk membantu pengembalian

fungsi normal serta melalui latihan perbaikan koordinasi dapat meningkatkan stabilitas postur atau kemampuan mempertahankan tonus ke arah normal (Pudjiastuti, 2003).

- Latihan fungsional

seperti latihan briging, latihan duduk ke berdiri dan latihan jalan. Latihan briging untuk mobilisasi pelvis agar dapat stabil dan menimbulkan gerakan ritmis saat berjalan (Johnstone, 1987). Latihan duduk ke 33 berdiri merupakan latihan untuk memperkuat otot-otot tungkai dan mempersiapkan latihan berdiri (Davies, 1985). Latihan jalan merupakan komponen yang sangat penting agar pasien dapat melakukan aktivitas berjalan dengan pola yang benar (Davies, 1985)

Contoh gambar :



2. Vertigo merupakan sensasi berputar dan Bergeraknya penglihatan baik secara subjective maupun objective .vertigo dengan perasaan subjective terjadi bila seseorang mengalami bahwa dirinya merasa bergerak ,sedangkan vertigo dengan perasaan objective bila orang tersebut merasa bahwa di sekitar orang tersebutbergerak.

Vertigo merupakan penyakit yang menyerang sistem keseimbangan tubuh. Karena sistem keseimbangan tubuh yang diserang, maka dari itu penderita vertigo memang sering sekali mengeluhkan beberapa hal seperti mual yang tidak tertahankan, kepala sakit dan terasa berputar, merasa sangat lemas sehingga tidak memiliki tenaga hingga akhirnya merasa sangat sulit untuk menginjakkan kaki di tanah.

Program latihan

- Maneuver epley

Terapiakandiawalidenganpasiendudukdiatasranjang,relaksasi,lalupasiendibaringkan

telentangdengankepaladigantung.Andabisaletakkankepaladiujungranjangataudengan

memasang bantal dibawah bahu dan kepala tanpa alas. Lalu kepala akandiputar 45 o ke kiri selama 30 detik kembalikan dengan posisi semimengantung. Lalu putar ke arahkan dan am posisi dan waktu yang sama. Pastikan posisi kepala yang terakhir adalah bagian kepala yang paling sering merasakan efek berputar. Dorong badan untuk miring sedikit tertelungkup ke arahkan, dan tahan kembalikan selama 30 detik. Setelah itu bangun dengan gerakan sedikit menghentak ke kanan

-Brandt-Daroff Exercise

terapi yang bisa dilakukan untuk mengatasi vertigo. Terapi ini juga bekerja dengan metode yang sama dalam membantu menghilangkan debris mikro kalsium dari telinga tengah. Lakukan terapi setidaknya 5 kali dalam satu kali latihan. Ulangi terus terapi ini dalam 3 kali seri dalam sehari untuk periode 2 pekan. Ini adalah periode maksimal untuk mendapatkan hasil optimal terapi ini mengatasi vertigo. Cara melakukan latihan brandt daroff Duduk dengan posisi menghadap kesamping di mana pusat serangan terjadi. Tekuk kepala Anda miring ke arah pusat putaran 45 o , dimana puncak kepala mendekatibahu. Dorong tubuh Anda untuk merebahkan diri miring ke arah posisi serangan dan tahan kepala Anda bersamanya selama 30 detik. Kadang pada saat ini serangan akan muncul karenanya mungkin Anda membutuhkan lebih dari 30 detik sampai efek serangan ringan. Lalu bangun dengan cepat untuk kembali pada posisi duduk seperti semula

Contoh gambar :

Manuver Epley

